

# ANALISIS PERSEPSI ANAK TERHADAP GAYA PENGASUHAN ORANGTUA, KECERDASAN EMOSIONAL, AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 3 SUKABUMI

*(Analysis of Children Perspective Parenting Form, Emotional Intelligence, Activities, and Learning Achievement of Students of Eleventh Class Student in SMA Negeri 3 Sukabumi)*

Riza Arisandi<sup>1</sup> dan Melly Latifah<sup>2</sup>

**ABSTRACT.** *The study aimed to analyze child's perception on parenting style, level of emotional intelligence and academic achievement of high school students at SMA 3 Sukabumi. Results showed that more than 60 percent student perceived that parenting style is classified as emotional coach. In general level of EQ of the students classified as moderate (62.8%) while the rest classified as high. There was significant difference in term of duration of student activities based on classes (IPA or IPS) while by gender there was not significance. Academic achievement of girls was significantly higher than boys, also their motor achievement. Parenting style of the parent was significantly correlated with EQ of student, particularly in term of emotional awareness, self motivation, social relationship, and total EQ. In line with this total EQ and social relationship have positive and significant correlation with cognitive achievement, while empathy, social relationship and total EQ also have significant associations with motor achievement. Only self motivation was significantly related to attitude of students.*

**Keywords:** *parenting, emotional intelligence, academic achievement, senior high school students*

## PENDAHULUAN

Kecerdasan emosional pada masa remaja diperlukan sebagai bekal keterampilan emosi dan sosial untuk mengenali, mengolah, dan mengontrol emosi dalam mengatasi berbagai rintangan hidup. Kecerdasan emosional yang dimiliki didapatkan melalui peran pengasuhan orangtua. Menurut Goleman (1997) orangtua yang terampil secara emosional memiliki anak-anak yang pergaulannya lebih baik, memperlihatkan lebih banyak kasih sayang, lebih pintar menangani emosi dan lebih efektif menenangkan diri saat marah. Remaja dengan kecerdasan emosional tinggi cenderung aktif di berbagai aktivitas dan memiliki prestasi belajar yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi remaja terhadap gaya pengasuhan orangtua, kecerdasan emosional, aktivitas, dan prestasi belajar siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 3

Sukabumi. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk ;1) menganalisis keragaan gaya pengasuhan orangtua; 2) menganalisis keragaan kecerdasan emosional, aktivitas, dan prestasi belajar siswa berdasarkan jenis kelamin dan kelas (IPA atau IPS); 3) menganalisis hubungan gaya pengasuhan orangtua dengan kecerdasan emosional; 4) menganalisis hubungan kecerdasan emosional dengan aktivitas dan prestasi belajar siswa ; 5) menganalisis hubungan aktivitas dengan prestasi belajar siswa.

## METODE

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 (SMAN 3) Sukabumi yang terletak di jalan Ciaul Pasir No. 21 Kota Sukabumi, Propinsi Jawa Barat. Pengumpulan data dilakukan pada bulan April sampai Mei 2007.